

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. PERIODE 2013 – 2023

Sawukir¹, Ani Meryati², Nurmono³

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

E-mail: [*dosen02319@upam.ac.id](mailto:dosen02319@upam.ac.id)¹, dosen02483@upam.ac.id², dosen02254@upam.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2013 – 2023. Sampel yang digunakan terdiri dari laporan Neraca dan laporan Laba/rugi tahun 2013-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji hipotesis dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-4,417 > ttabel\ 2,3646$. Total Asset Turnover juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-2,976 > ttabel\ 2,3646$. Secara simultan, kedua variabel independen yaitu Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,007 < 0,05$ dan Fhitung sebesar $9,757 > Ftabel\ 4,26$. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sejumlah 0,637 atau 63,7% dapat diartikan bahwa Debt to Asset Ratio (X₁), dan Total Asset Turnover (X₂) secara bersamaan dapat mempengaruhi Net Profit Margin (Y) sejumlah 63,7% dan sisanya yaitu sebesar 36,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci

Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin.

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover on Net Profit Margin at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. Period 2013 – 2023. The sample used consists of Balance Sheet reports and Profit/Loss reports for 2013-2023. The data analysis method used is multiple regression, hypothesis testing with the help of SPSS software. The results of the study indicate that partially, Debt to Asset Ratio has a negative and significant effect on Net Profit Margin with a significance value of $0.002 < 0.05$ and a t-count value of $-4.417 > t\text{-table}\ 2.3646$. Total Asset Turnover also shows a negative and significant effect on Net Profit Margin with a significance value of $0.018 < 0.05$ and a t-count value of $-2.976 > t\text{-table}\ 2.3646$. Simultaneously, the two independent variables, namely Debt to Asset Ratio and Total Asset Turnover, have a positive and significant effect on Net Profit Margin, which is indicated by the significance value of the F test of $0.007 < 0.05$ and F count of $9.757 > F\text{ table}\ 4.26$. The coefficient of determination (Adjusted R²) of 0.637 or 63.7% can be interpreted that Debt to Asset Ratio (X₁), and Total Asset Turnover (X₂) can simultaneously affect Net Profit Margin (Y) by 63.7% and then 36.4% is influenced by other factors outside the study.

Keywords

Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover and Net Profit Margin

1. PENDAHULUAN

Sejak munculnya teknologi 5G, industri infrastruktur telekomunikasi telah mengalami persaingan yang sengit dalam beberapa aspek seperti pengembangan infrastruktur, kolaborasi lintas industri, dan transformasi digital. Banyak perusahaan yang terlibat dalam kompetisi ini salah satunya Telkomsel atau PT Telekomunikasi Selular, yang merupakan operator telekomunikasi pertama yang mengoperasikan jaringan 5G di Indonesia, serta perusahaan lain yang bekerja sama dalam membangun ekosistem 5G. Selain Telkomsel atau PT Telekomunikasi Selular, beberapa perusahaan yang terlibat dalam kompetisi tersebut di Indonesia adalah PT Hutchison 3 Indonesia (H3I), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) dan PT Indosat (Indosat). Perusahaan operator telekomunikasi membutuhkan perusahaan infrastruktur telekomunikasi karena alasan utama yaitu pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur. Membangun infrastruktur telekomunikasi seperti menara, kabel fiber optik, dan stasiun pangkalan membutuhkan investasi besar dan keahlian teknis. Perusahaan infrastruktur telekomunikasi menyediakan layanan ini, memungkinkan operator untuk fokus pada penyediaan layanan kepada konsumen.

Perusahaan yang menyediakan infrastruktur telekomunikasi, termasuk menara, fiber optik, dan jaringan nirkabel, adalah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk., PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan lain-lain. Dari beberapa perusahaan tersebut, mereka terus menghamparkan strategi ekspansi untuk mengoptimalkan kapasitas dan layanan mereka, termasuk fokus pada pengembangan infrastruktur untuk mendukung jaringan 5G. Salah satu perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Protelindo) memiliki lebih dari 20.000 menara yang tersebar di wilayah Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Protelindo) adalah salah satu peserta utama di pasar telekomunikasi Indonesia. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Protelindo) juga bercita-cita menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi perusahaan telekomunikasi, menawarkan Solusi infrastruktur berkaliber tinggi, hemat biaya dan tahan lama. PT Professional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) telah bekerjasama dengan beberapa operator telekomunikasi di Indonesia seperti PT Hutchison 3 Indonesia (H3I), PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) dan PT Indosat (Indosat).

Tujuan perusahaan bekerjasama dengan perusahaan lain salah satunya adalah untuk mencapai profitabilitas yang tinggi, yaitu kemahiran perusahaan untuk menciptakan laba dari penjualan atau kegiatannya. Cara untuk mendapati keadaan keuangan perusahaan satu diantaranya yaitu dengan menganalisa rasio keuangan melalui laporan keuangan. Pada dasarnya laporan keuangan berisi pernyataan sistematis dari kinerja dan posisi keuangan suatu organisasi yang terdiri atas laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, catatan atas laporan keuangan lainnya dan laporan laba rugi. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan membutuhkan beberapa kalangan di dalam ataupun diluar ruang lingkup perusahaan untuk mempertimbangkan penentuan keputusan dalam hal kebijakan kinerja keuangan perusahaan. Menganalisis pertumbuhan kinerja yang ada pada laporan keuangan dapat mengaplikasikan cara perhitungan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan mampu memperlihatkan perubahan keadaan keuangan atau kinerja operasional dengan memperhitungkan rasio tertentu dari laporan keuangan kemudian diinterpretasikan hasil rasionya. Ini dapat memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan di saat lampau dan saat ini. Profitabilitas atau keuntungan yang didapat suatu

perusahaan dapat dihitung dengan berbagai rasio keuangan, salah satu jenisnya adalah Net Profit Margin (NPM) yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis mengelola biaya dan pendapatan. Net Profit Margin (NPM) merupakan satu diantara macam-macam Rasio Profitabilitas. Menurut Moh Abdul Basir, dkk (2021) Rasio Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak aspek, baik eksternal maupun internal. Faktor internal seperti kebijakan operasional, kebijakan keuangan, dan kebijakan investasi. Faktor eksternal seperti kondisi pasar, kondisi ekonomi, dan kondisi politik. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) menurut Anzella, dkk (2019) adalah struktur modal, yaitu komparasi antara modal dan utang perusahaan yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. Rasio yang dapat memperhitungkan struktur modal ialah Debt to Asset Ratio (DAR) yang memperlihatkan seberapa ketergantungannya perusahaan pada utang untuk membiayai operasinya. Hutang dapat memberikan manfaat berupa pajak bunga, namun juga memberikan beban berupa bunga dan risiko kebangkrutan.

Faktor internal lain yang berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) menurut Puja Widiani (2019) adalah aktivitas atau kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya secara efisien dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas dapat diperhitungkan dengan Total Asset Turnover (TATO) yang memperlihatkan seberapa besar perusahaan dapat membuahkan penjualan dari setiap rupiah aset yang dipunyainya. Total Asset Turnover (TATO) menggambarkan produktivitas serta keberhasilan perusahaan dalam mengelola asetnya. Semakin besar Total Asset Turnover (TATO) akan berpengaruh khususnya bagi perusahaan, dikarenakan dapat membuahkan pendapatan yang lebih baik. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perputaran aset sehingga menunjukkan semakin besaran Total Asset Turnover (TATO) maka semakin besar keuntungan perusahaan yang di dapat.

Tabel 1. Data NPM, DAR dan TATO

Tahun	Net Profit Margin (%)	Debt to Asset Ratio (%)	Total Asset Turnover (Kali)
2013	4.69	76.31	0,205
2014	20.14	72.77	0,238
2015	66.15	64.23	0,209
2016	60.10	57.30	0,202
2017	39.48	62.18	0,285
2018	37.67	65.09	0,256
2019	37.46	67.76	0,232
2020	38.91	70.22	0,217
2021	40.22	81.68	0,131
2022	31.97	78.00	0,168
2023	28.32	75.87	0,172

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. memiliki *Net Profit Margin* tertinggi tahun 2015 sejumlah 66.15% dan terendah tahun 2013 sebesar 4.69%. *Debt to Asset Ratio* tertinggi tahun 2021 sejumlah 81.68% dan terendah ditahun 2016 sebesar 57.30%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) tertinggi pada tahun 2017 sebanyak 0,285 kali dan terendah pada tahun 2021 sebanyak 0,131 kali.

Debt to Asset Ratio (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan faktor-faktor internal yang berpotensi dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM). Akan tetapi, dalam sebuah penelitian Puja Widiani (2019) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), namun dalam penelitian Maulinda, dkk (2021) memaparkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), demikian juga dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Safrani dan Alwi (2021) menerangkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM), namun Nina Shabrina (2020) menerangkan dalam penelitiannya bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Dari problematik- problematik tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak dapat dipastikan jika ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan telekomunikasi masih terbatas, terutama di Indonesia. Berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2013 – 2023”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi dengan menggunakan angka-angka dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin. Objek penelitian ini adalah PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sampel penelitian ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk selama 11 tahun yaitu periode tahun 2013-2023.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Hasil

a. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	11	4.690	66.150	36.82818	16.830550
DAR	11	57.300	81.680	70.12818	7.530584
TATO	11	0.131	0.285	0.21045	0.043122
Valid N (listwise)	11				

Hasil dari data statistik deskriptif dapat diperoleh sebagai berikut:

- 1) *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar 0,0469 atau 4,690%, nilai maksimum sebesar 0,6615 atau 66,15%, nilai rata-rata sebesar 0,36828 atau 36,828% lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,16831 atau 16,831% yang artinya bahwa data relatif homogen atau tidak bervariasi.
- 2) *Debt to Asset Rasio* (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,573 atau 57,30%, nilai maksimum sejumlah 0,81680 atau 81,680%, nilai rata-rata sejumlah 0,70128 atau

70,128% lebih besar dari standar deviasi sejumlah 0,07530 atau 7,53% yang berarti bahwa data relatif homogen atau tidak bervariasi.

- 3) *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,131 atau 13,1%, nilai maksimum sejumlah 0,285 atau 28,50%, nilai rata-rata sejumlah 0,21045 atau 21,045% lebih besar dari standar deviasi sejumlah 0,043122 atau 4,3122% yang berarti bahwa data relatif homogen atau tidak bervariasi.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	278.637	57.026		4.886	0.001
	DAR	-2.548	0.577	-1.140	-4.417	0.002
	TATO	-299.828	100.744	-0.768	-2.976	0.018
a. Dependent Variable: NPM						

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 278,637 - 2,548X_1 - 299,828X_2$$

Intepretasi dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta a menunjukkan nilai sejumlah 278,637 artinya jika tidak terjadi perubahan variable independent (nilai X₁ dan X₂ = 0) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sejumlah 278,637.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Debt to Asset Ratio (X₁) adalah 2,548 bernilai negatif, sehingga jika *Debt to Asset Ratio* mendapatkan kenaikan 1 nilai, maka *Net Profit Margin* (Y) akan menurun sejumlah 2,548.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (X₂) adalah 299,828 bernilai negatif, sehingga jika *Total Asset Turnover* mendapatkan kenaikan 1 nilai, maka *Net Profit Margin* (Y) akan menurun sejumlah 299,828.

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	0.709	0.637	10.146697
a. Predictors: (Constant), TATO, DAR				
b. Dependent Variable: NPM				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,637 atau 63,7%. Maka dapat diartikan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersamaan dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* sebesar 63,7% dan sisanya yaitu sebesar 36,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

d. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	278.637	57.026		4.886	0.001
	DAR	-2.548	0.577	-1.140	-4.417	0.002
	TATO	-	100.744	-0.768	-2.976	0.018
a. Dependent Variable: NPM						

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $4,417 > t_{table} 2,36462$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Selanjutnya variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ dan nilai thitung $2,976 > t_{table} 2,36462$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*.

e. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2009.030	2	1004.515	9.757	.007 ^b
	Residual	823.644	8	102.955		
	Total	2832.674	10			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), TATO, DAR						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel} (9,757 > 4,26)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*.

3.2 Pembahasan

1. Hasil *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Hasil uji t (parsial) variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memperlihatkan nilai thitung sejumlah $-4,417$ yang artinya $thitung > t_{table} 2,3646$. Dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Profesional Telekomunikasi Tbk. periode 2013-2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Ratih Amelia dan Nitema Gulo Jurnal JMari Vol. 2 No. 2 Universitas Raharja tahun 2021 dengan judul Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2016-2019 dengan hasil penelitian *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*.

2. Hasil *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Hasil uji t (parsial) variabel *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan nilai thitung sejumlah $-2,976$ yang artinya $thitung > t_{table} 2,3646$. Dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Total Aset*

Turnover terhadap *Net Profit Margin* pada PT Profesional Telekomunikasi Tbk periode 2013-2023. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Febry Rumondang Sinaga Jurnal SMS Vol. 1 No. 1 Universitas Batanghari tahun 2019 dengan judul penelitian Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

3. Hasil *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Berdasarkan hasil uji F maka diperoleh Ftabel sejumlah 9,757 sehingga Fhitung > Ftabel ($9,757 > 4,26$) dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2013-2023.

4. KESIMPULAN

Bersumber dari temuan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2013-2023. Secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* juga berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2013-2023.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, N. F., & Muslih, M. (2020). Pengaruh *Operating Cash Flow*, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *E- Proceeding of Managemen*, 7(2), 1–23.
- Amelia, R., & Gulo, N. (2021). Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2016 – 2019. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i2.1657>
- Ananda Rusydi, & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Anzella, A., Audryana, C., Esmeralda, E., & Mida, F. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Firm Size*, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *BAKI (Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia)*, 04(02), 29–42. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.15463>.
- Astawinetu & Handayani (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Basir, M. A., Siregar, M. E., & Lestari, E. P. (2021). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Triwulan Tahun 2012-2018. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 1(2), 150–163. Retrieved from <https://www.embiss.com/index.php/embiss>

- Fitroh, Siti Fatonah, & Ranny Meilisa. (2020). Pengaruh Cash Ratio Dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1), 184–193. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v13i1.42>
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gyeralda, N., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(2), 1–17. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5761>
- Handini, Sri. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sudaryana Bambang, & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Kasmir (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Ibrahim, Azharsyah (2023). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulinda, D. H., Gadi, R., & Jamili, M. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Net Profit Margin pada PT. XL Axiata Tbk. Di Indonesia. *Administratus*, 5(3), 118–138. <https://doi.org/10.56662/administratus.v5i3.135>.
- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Novemy Triyandari, N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24. Retrieved from <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- Nikmah, I., Sintia, S., & Suradi, M. (2024). Pengaruh CR , QR , dan CR Terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang Terdaftar di JII. *YUME : Journal of Management*, 7(1), 442–452. <https://doi.org/doi.org/10.37531/yum.v7i1.6383>
- Prasetyowati, N., & Prihastiwi, D. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6099>
- Prihadi, Toto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Singgih (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Putri, Q. A., Natigor S, D. H., Sudaryo, Y., Sofiati (Efi), N. A., & Salman, A. (2022). Analisis *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan BUMN dalam Klaster Ndhi Periode 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(01), 93–104. <https://doi.org/10.56956/jim.v21i01.73>
- Rahmi, H. A., Lestari, W. D., Amir, N. A., Kusunadi, S. F., & Citra Wijaya, K. P. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debit To Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(2), 279–286. <https://doi.org/10.32493/drb.v7i2.35667>
- Safrani, & Alwi. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Publishing Institution. *MOTIVASI Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 126–133. Retrieved from <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- Sawukir.(2024). *Manajemen Keuangan Dasar*, Cetakan Pertama. Cilacap: PT Media Pustaka Indo
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *JURNAL*

- SeMaRaK*, 3(2), 91–101. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i2.5627>
- Sinaga, F. R. (2019). Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i1.3>
- Singgih, E. (2021). Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2016-2019. *JURNAL JUBISMA*, 3(1), 87–104. <https://doi.org/10.58217/jubisma.v3i1.56>
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.). Semarang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thian, Alexander. (2022). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Widiani, P. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 68–75. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i3.11>